

## ABSTRACT

**Fadhila, Aminah Ari. Registration Number : 8176112007. Flouting Maxims in Courtroom of Administrative Court. A Thesis. English Applied Linguistic Study Program, State University of Medan. 2020**

This paper was aimed to find out the types, elaborate the strategies, and explain the reasons of flouting maxims in courtroom, specifically in Administrative Court. Descriptive qualitative research was applied in this research. The data in this research were clauses which consist of flouting maxims in the courtroom of Administrative Court. The data were recorded cases about land affairs and employment taken from the courtroom of Administrative Court through observation, video-recording, transcribing, sorting, enlisting, and arranging the obtainable data systematically. The results of the research were as follows: (1) all types of maxim flouting were found in the courtroom of Administrative Court, (2) the strategies of flouting maxims in the courtroom of Administrative Court were realized through giving too much information, being obscure, being irrelevant, asking for permission, giving too little information, asking for agreement, and cynicism and (3) the reasons of flouting maxims in the courtroom of Administrative Court were convincing the hearer, showing anger, disappointment and disagreement, satisfying the hearer, hiding the truth, expecting for agreement, building one's belief, saving face, expecting for permission, expecting for concession.

Keywords: *cooperative principles, maxim flouting, courtroom, Administrative Court*

## ABSTRAK

**Fadhila, Aminah Ari. NIM : 8176112007. Flouting Maxims in Courtroom of Administrative Court. Tesis. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Medan. 2020**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan jenis, menjabarkan cara, dan menjelaskan alasan pelanggaran maksim di ruang sidang, khususnya di Pengadilan Tata Usaha Negara. Penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini adalah klausa yang memuat pelanggaran maksim di ruang sidang Pengadilan Tata Usaha Negara. Data merupakan kasus-kasus yang tercatat tentang urusan pertanahan dan kepegawaian yang diambil dari ruang sidang Pengadilan Tata Usaha Negara melalui observasi, perekaman video, pentranskripsian, pensortiran, pembuatan daftar, dan pengaturan data yang diperoleh secara sistematis. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) semua jenis pelanggaran maksim ditemukan di ruang sidang Pengadilan Tata Usaha Negara, (2) strategi pelanggaran maksim di ruang sidang Pengadilan Tata Usaha diwujudkan dengan memberikan terlalu banyak informasi, menjadi tidak jelas, tidak relevan, meminta izin, memberikan informasi terlalu sedikit, meminta persetujuan, dan sinisme dan (3) alasan pelanggaran maksim di ruang sidang Pengadilan Tata Usaha adalah meyakinkan pendengar, menunjukkan kemarahan, kekecewaan dan ketidaksetujuan, memuaskan pendengar, menyembunyikan kebenaran, mengharapkan persetujuan, membangun kepercayaan seseorang, menyelamatkan muka, mengharapkan izin, mengharapkan kelonggaran.

Kata kunci: *cooperative principle, pelanggaran maksim, ruang sidang, Pengadilan Tata Usaha*